

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK sendiri memiliki tujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.

Definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diambil dari pendapat beberapa tokoh yang berkompeten dalam penelitian. Hal itu perlu dilakukan agar pemahaman tentang PTK tidak menyimpang. Banyak tokoh yang telah memberikan definisi PTK, salah satunya dikemukakan Hopkins yang dikutip oleh Kumandar menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan untuk membantu seseorang dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.<sup>1</sup> PTK juga diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai tindakan di dalam kelas<sup>2</sup>.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus setiap siklus terdiri dari empat langkah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.<sup>3</sup> Keempat langkah tersebut dilakukan secara berurutan dan saling terkait. Pada setiap siklusnya masing-masing siklus juga memiliki keterkaitan yang jelas. Siklus kedua merupakan kelanjutan dari siklus pertama. Untuk lebih jelasnya hubungan masing-masing siklus dan tahapannya dapat dilihat pada model berikut.<sup>4</sup>

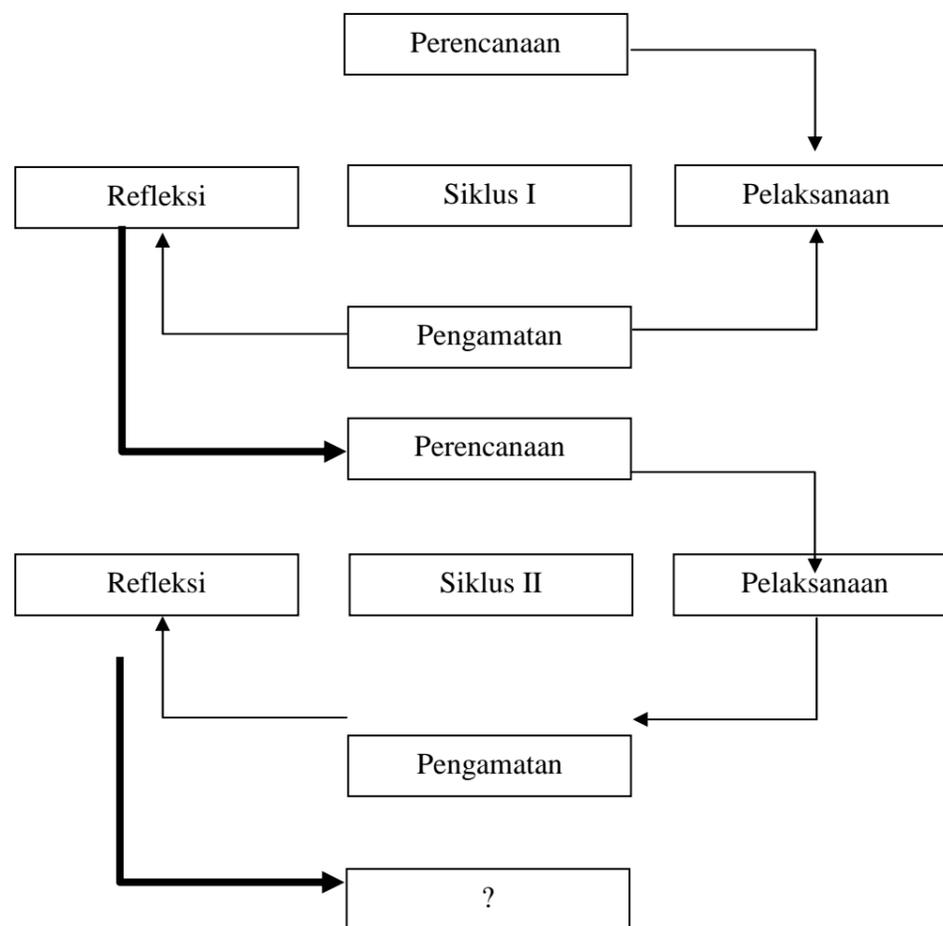
---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 46.

<sup>2</sup> Sabyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 10.

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar: 153.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.



Gb. 3 Model PTK

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan suatu tindakan, yang secara khusus diamati secara terus menerus. Hasil pengamatan dilihat kekurangan dan kelebihan, kemudian diadakannya perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Muhammadiyah Progowati Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Madrasah ini terdiri dari 11 ruang yaitu 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 1 ruang computer, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang lagi adalah mushola. Madrasah ini memiliki 135 siswa yang terdiri dari

70 siswa putri dan 65 siswa putra. Sedangkan tenaga pengajarnya berjumlah 10 orang yang terdiri dari 8 orang guru perempuan dan 2 orang guru laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2011 sampai dengan 27 April 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011 melihat daftar nilai kelas V. Kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 April 2011 jam pelajaran 4 dan 5. Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 April 2011 jam pelajaran 4 dan 5.

Siswa kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang yang menjadi subyek penelitian ini berjumlah 24 orang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

#### **C. Pelaksana dan Kolaborator**

Yang melaksanakan pembelajaran adalah guru kelas V Rubiyanto (Peneliti), sedangkan sebagai kolaborator adalah Khusni Famela, S. Pd I

#### **D. Rancangan Penelitian**

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut :

##### **1. Diskripsi Pra Siklus**

Peneliti mencari hasil belajar peserta didik dari daftar nilai yang ada di madrasah. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran pada, pra siklus, siklus 1 dan siklus II.

Pelaksanaan pra siklus ini dilakukan pada hari Rabu, 30 Maret 2011 yaitu peneliti melihat dan mengambil nilai yang ada pada daftar nilai harian siswa semester II kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang tahun ajaran 2010/2011.

Dalam pra siklus ini pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, yaitu belum menggunakan metode sosiodrama.

##### **1. Diskripsi Pelaksanaan Siklus I**

Siklus pertama penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 April 2011, dengan pokok bahasan hidup bertetangga dan bermasyarakat. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut :

- 1) Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan pengamatan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran hidup bertetangga dan bermasyarakat yang selama ini dilakukan, yang menunjukkan kelemahan dan kurangnya penguasaan materi dalam belajar.
- 2) Penentuan fokus permasalahan, dan mengkaji teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 4) Penyiapan sarana pembelajaran untuk melakukan sosiodrama pada materi hidup bertetangga dan bermasyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu menggunakan metode sosiodrama. Pokok bahasan yang diajarkan adalah hidup bertetangga dan bermasyarakat, langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi :

1. Guru menyuruh siswa untuk menyimak pelajaran dan selanjutnya guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan terhadap siswa tentang hidup bertetangga dan bermasyarakat.
2. Guru menyuruh beberapa siswa untuk memerankan sebuah drama di depan kelas tentang hidup bertetangga dan bermasyarakat.
3. Melaksanakan tes tertulis tentang hidup bertetangga dan bermasyarakat. Adapun soal hidup bertetangga dan bermasyarakat adalah sebagaimana terlampir.
4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

5. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes tertulis, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

c. Tahap Observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak dengan metode Sosiodrama pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang tahun pelajaran 2010/2011, dan pokok bahasannya adalah hidup bertetangga dan bermasyarakat maka observasi difokuskan pada tingkah laku hidup bertetangga dan bermasyarakat.

Untuk melakukan observasi terhadap situasi saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan kolaborasi untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

d. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian, yaitu hasil pengamatan situasi proses belajar mengajar, dan hasil perbandingan atau peningkatan nilai tes tertulis.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama, diperoleh informasi sebagai berikut :

- a. Ketika peneliti mensosiodramakan tentang hidup bertetangga dan bermasyarakat adab kebanyakan siswa tidak memperhatikan dan berbicara pada temannya.
- b. Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.
- c. Sebagian besar siswa belum tahu bagaimana hidup bertetangga dan bermasyarakat.
- d. Ketika ditanya tentang materi hidup bertetangga dan bermasyarakat banyak yang belum faham.
- e. Guru kurang maksimal dalam memotivasi dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Dan hal-hal yang harus direvisi pada siklus kedua adalah sebagai berikut :

1. Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mensosiodramakan di depan kelas.
2. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
3. Guru perlu mengelola waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.

#### **Diskripsi Pelaksanaan Siklus II**

Siklus kedua penelitian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 April 2011, dengan pokok bahasan hidup bertetangga dan bermasyarakat.

Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

##### **a. Tahap Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut :

- 1) Refleksi kedua, yaitu peneliti melakukan pengamatan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran hidup bertetangga dan bermasyarakat pada siklus pertama yang masih ada kelemahan atau kekurangan.
- 2) Penentuan fokus permasalahan, dan mengkaji kelemahan atau kekurangan pembelajaran pada siklus pertama.
- 3) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data selama penelitian ini dilaksanakan.
- 4) Menyiapkan perangkat/ sarana pembelajaran untuk melaksanakan sosiodrama dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menerapkan metode pembelajaran, sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yaitu menggunakan metode sosiodrama. Pokok bahasan yang diajarkan adalah hidup bertetangga dan bermasyarakat, adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran

dengan memperhatikan revisi pada siklus 1, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi :

1. Guru menyuruh siswa untuk menyimak pelajaran dan selanjutnya guru menjelaskan memberikan penjelasan dan memberikan pertanyaan terhadap siswa tentang hidup bertetangga dan bermasyarakat.
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memerankan sebuah drama di depan kelas tentang hidup bertetangga dan bermasyarakat.
3. Melakukan tes tertulis hidup bertetangga dan bermasyarakat. Adapun soal tes tertulis hidup bertetangga dan bermasyarakat sebagaimana terlampir.
4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana perbaikan pembelajaran yaitu membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
5. Guru memberi informasi-informasi tentang materi pembelajaran.
6. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi soal tes tertulis, , dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2.

c. Tahap Observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak dengan metode Sociodrama pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang tahun pelajaran 2010/2011, dan pokok bahasannya adalah hidup bertetangga dan bermasyarakat maka observasi difokuskan pada tingkah laku hidup bertetangga dan bermasyarakat.

Untuk melakukan observasi terhadap situasi saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan kolaborasi untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

d. Tahap refleksi

Pada siklus ini dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode sociodrama menunjukkan adanya kemajuan dibanding dengan siklus I, siswa

lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan motivasi belajarnya meningkat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Dokumentasi

Berguna untuk melihat nilai mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum penerapan penelitian tindakan kelas, sehingga dapat membandingkan penguasaan materi siswa sebelum pelaksanaan tindakan dan setelah diberi tindakan.,

Dokumentasi itu berupa nilai mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum penerapan penelitian tindakan kelas dari mulai pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dokumentasi nilai tersebut berguna untuk mengetahui sejauhmana peningkatan prestasi belajar siswa tentang hidup bertetangga dari mulai pra siklus, siklus I, dan siklus II.

#### b. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### 1. Menghitung Rata-rata

Data yang telah diperoleh melalui tes kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai siswa. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus<sup>5</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Ket :

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai siswa

$\sum X$  = Jumlah seluruh siswa

N = Jumlah peserta didik

---

<sup>5</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 67

## 2. Menghitung Ketuntasan Belajar Klasikal

Ketuntasan Belajar Klasikal dapat ditentukan dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

### **G. Indikator Keberhasilan**

Penggunaan metode sosiodrama dalam pembelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang dikatakan berhasil jika dalam evaluasi diperoleh rata-rata kelas mencapai 65.0 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 70 %.